TAJUK RENCANA

Pemimpin Menuju Indonesia Emas

DEBAT kelima Capres 2024 yang digelar KPU di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan Jakarta Minggu (4/2) malam terasa lebih kalem dan tidak emosional, dibanding empat debat sebelumnya. Ketiga capres sama-sama ingin menunjukkan keberpihakannya kepada rakyat. Debat pamungkas ini mengangkat tema pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, kebudayaan, teknologi informasi, kesejahteraan sosial dan inklusi (KR 5/2).

Dalam debat terakhir ini memang terasa lebih santai setelah dilakukan perbaikan terhadap metode debat sebelumnya. Tak nampak saling sering antarkandindat, apalagi hal-hal menyangkut personal. Debat lebih diwarnai saling dukung program, meski sesekali diselingi kritik terhadap program masing-masing kandidat. Bahkan, suasana juga tampak cair hingga akhir sesi, meski antara pertanyaan dan jawaban terkadang kurang relevan.

Namun, apapun itu, debat Minggu malam telah menampilkan kapasitas masing-masing calon. Selanjutnya, tentu diserahkan kepada masyarakat untuk memilih siapa calon yang bakal dipilih. Debat tersebut juga diharapkan merepresentasikan komitmen masing-masing kandidat. Janji dan komitmen calon bila terpilih menjadi presiden telah disampaikan melalui forum yang terhormat. Soal apakah janji tersebut akan ditunaikan atau sebaliknya, tentu rakyat berhak menilainya.

Pertanyaan yang sama untuk setiap kali debat adalah sejuah mana mempengaruhi pilihan pemilih ? Bagi mereka yang sudah mantap dengan pilihannya sebelum debat digelar, entah alasan fanatasime atau apapun, mungkin tidak terpengaruh, tapi ada pula yang terpengaruh. Sekadar mengutip survei Litbang Kompas pada debat ketiga, responden yang pindah pilihan setelah debat, mencapai 10, 5 persen. Sedang yang tetap pada pilihannya sebanyak 77,5 persen, dan yang menjawab tidak tahu mencapai 12 persen.

Bagi swing voters atau undecided voters, yakni mereka yang belum memutuskan memilih siapa, debat tersebut mungkin akan membantu untuk menentukan pilihan. Namun untuk mengetahui angka pastinya, tentu harus melakukan survei. Hanya saja, banyak survei yang dilakukan saat ini dianggap tidak independen karena didanai kontestan.

Terlepas dari itu semua, hemat kita, debat tetap penting untuk menuntun masyarakat dalam menentukan pilihannya. Debat memang bukan satu-satunya cara untuk mengukur kapasitas calon. Masih ada beberapa hari tersisa bagi calon untuk berkampanye dan mempengaruhi pilihan masyarakat. Selagi caranya dilakukan secara benar, fair, tanpa dinodai praktik politik uang, tentu sah-sah saja dan itu yang kita harapkan.

Kita berharap calon yang terpilih nanti benar-benar mampu mengemban amanah, menyejahterakan dan mengayomi rakyat. Pun kita mengingatkan rakyat agar jangan salah dalam memilih pemimpin karena ini bukan sesaat, melainkan hingga lima tahun ke depan. Tantangan makin berat. Untuk menyongsong Indonesia Emas 2045 kita bukan saja butuh pemimpin yang kuat, namun juga jujur dan bijak serta mampu melindungi rakyat. ❑-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Yogya Bergerak, Yogya Memanggil

BEBERAPA hari terakhir ini, kampus di Yogya mengumandangkan pesan, petisi dan seruan moral agar pemilu berjalan dengan langsung umum bebas rahasia dan jujur adil (luber jurdil). Pelbagai peristiwa yang dianggap mengkhianati rakyat, dinilai menabrak Konstitusi dikemukakan sebagai latar belakang dikeluarkan seruan moral, pesan ataupun petisi.

Yogya telah bergerak, Yogya telah memanggil. Dan panggilan itu tampaknya disahuti perguruan tinggi di pelbagai kota di Indonesia. Sehingga hampir setiap hari kita melihat dari televisi ataupun membaca dari koran serta media social, tentang seruan moral, pesan dan petisi yang dilantangkan. Semoga seruan ini menggema dan didengar serta menjadikan pelaksanaan pemilu benar-benar luber jurdil.

Siapa pun yang menang pasti akan diterima, selama pemilu dilaksanakan dengan *fair-play*, luber jurdil dan tanpa tekanan apalagi intimidasi. Peran masyarakat dalam mengawasi secara independent, sangat diperlukan.

***) Ningsih SPd,** *Jl Soekarno - Hatta Magelang*

'Long Week-end' dan Hujan

PEKAN ini ada *long weekend* yang cukup panjang, Kamis - Minggu (8 -11/2). Karena ada harpitnas pada Jumat (9/2). Apapun, sudah membayangkan suasana sesak Yogya karena wisata. Bersyukur, karena Yogya masih menjadi destinasi yang disuka wisatawan domestik, Wisatawan Nusantara.

Ramainya wisatawan semoga menjadi rejeki bagi sektor pendukung wisata : kuliner, transportasi lokal, penginapan, souvenir dan lainnya. Namun karena ini musim hujan, semoga para pendukung pariwisata juga menyiapkan diri. Termasuk petugas kebersihan agar sampah tidak menggunung dan jangan ada model *nuthuk* ❑-d

***) Yono,** *Bangunjiwo Bantul*

Pemilu dan Bicara Siaran Baik

Hazwan Iskandar Jaya

SEJAK Pemilu 2014 lalu, kekhawatiran pembelahan sosial terus mengemuka. Dikotomi cebong dan kampret atau radikal kanan dan nasionalis misalnya sangat terasa. Pembelahan itu amat disokong berbagai platform media informasi, utamanya adalah media sosial dan media yang dianggap berafiliasi dengan kepentingan politik tertentu.

Karenanya, Pemilu 2024 banyak pihak yang berharap agar masyarakat tidak terprovokasi dengan gencarnya disrupsi informasi. Menurut Adi Widjajanto (2023) periode kampanye menjadi titik paling rawan bagi disrupsi informasi, khususnya misinformasi dan operasi disinformasi. Data 2018 menunjukkan puncak disrupsi informasi terjadi di masa kampanye, baik pilkada maupun pilpres. Pemerintah dan kandidat menjadi sasaran utama dari berbagai kampanye disinformasi.

Pengguna internet di Indonesia terus tumbuh signifikan tetapi tren ini cenderung belum diikuti kematangan publik di ruang digital. Penilaian Indeks Keberadaban Digital yang dirilis Microsoft menunjukkan tingkat keberadaban pengguna internet Indonesia cukup rendah. Keberadaban internet adalah perilaku masyarakat dalam mengakses internet, khususnya media sosial. Indeks ini mencakup risiko penyebarluasan berita bohong, ujaran kebencian, diskriminasi, misogini, *cyberbullying*, tindakan sengaja untuk memancing kemarahan, serta tindakan pelecehan terhadap kelompok marginal. Dari 32 negara yang diukur di tahun 2020, Indonesia menempati peringkat 29. Kondisi ini menunjukkan ruang digital Indonesia sangat rentan terhadap disrupsi informasi yang berpotensi meningkatkan kegaduhan dan kekacauan di masyarakat.

Isu sensitif dalam pemilu di Indonesia dapat bervariasi tergantung konteks dan perkembangan politik. Beberapa isu yang umumnya dianggap sensitif dalam pemilu Indonesia meliputi: SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan), kecurangan pemilu, isu ekonomi, isu lingkungan, radikalisme dan terorisme, isu hak asasi manusia, polarisasi politik, serta media sosial dan disinformasi.

Siaran Baik

Muhammad Izzul Muslimin (2023) dalam paparannya tentang 'Pemilu: Peluang Dan Tantangan Bagilembaga Penyiaran' menjelaskan, secara ideal

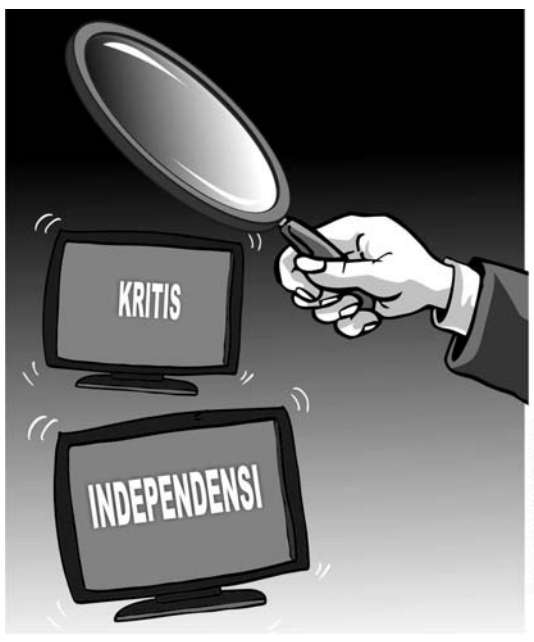

KR-JOKO SANTOSO

sesungguhnya media penyiaran turut bertanggungjawab agar dapat menjadi lembaga yang turut mencerdaskan pemilih. Juga menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, dan menjadi pengontrol agar pemilu dapat berjalan luber dan jurdil.

Namun tak mudah bagi media penyiaran memposisikan dirinya dalam posisi netral, sebagaimana media-media pada umumnya. Godaan yang kerap menghantui dan dihadapi lembaga penyiaran selama pemilu antara lain menjadi media yang partisan akibat relasi kuasa maupun pertimbangan pragmatis. Dan juga larut dalam situasi serta menjadi pemicu perpecahan maupun pembelahan masyarakat.

Kita masih dapat berharap agar media penyiaran mempunyai tanggungjawab moral terhadap bangsa dan negara. Sehingga, media penyiaran dapat menyajikan informasi yang berkualitas sehingga membantu pemilih untuk dapat memilah dan memilih calon terbaik. Dapat pula memberikan ruang yang setara dan seimbang kepada peserta pemilu agar terjadi keadilan. Menjadi *watch dog* bagi pelaksanaan pemilu dengan tetap menjaga independensi, kekritisan, dan akal sehat demi kelancaran dan kesuksesan pemilu.

Komisi Penyiaran Indonesia (dan juga di Daerah) hendaknya mampu menjadi pengawas konten siaran maupun iklan (termasuk iklan kampanye pemilu) yang baik. Sinergi dengan Bawaslu - KPU adalah keniscayaan untuk memberi kontribusi terhadap pemilu yang cerdas dan beradab. Maka jargon 'Bicara Siaran Baik' adalah prakarsa KPI/KPID untuk mengajak masyarakat mengapresiasi dan memviralkan konten siaran yang baik. Serta melaporkan siaran yang buruk dengan tetap menggunakan bahasa yang baik.

Siaran yang baik adalah sesuai dengan peraturan, yaitu mengacu kepada Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS). Pemilu 2024 adalah pertaruhan bangsa ini untuk menjadi bangsa yang cerdas dan beradab! ❑-d

***) Hazwan Iskandar Jaya,** *Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

'Lawan Sastra Ngesti Mulya'

Sri Ayem & Fuadhillah Kirana Putri

KEBIJAKAN Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) digaungkan dengan tujuan mempersiapkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri, dinamika masyarakat, serta kemajuan teknologi yang kian berkembang dengan cepat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran yang inovatif, fleksibel, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Serta mendapat pengalaman di luar program studi dan luar kampus.

Gagasan merdeka belajar bukanlah suatu hal baru karena sudah diterapkan oleh Ki Hadjar Dewantara di Taman Siswa sejak 1922 silam. Sekolah Taman Siswa awalnya didirikan karena keprihatinan terhadap masyarakat yang terjajah yang berpendidikan rendah. Sehingga muncullah dorongan untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia pada 1922. Di tahun tersebut sekolah dibuat Belanda hanya diperuntukkan masyarakat kelas atas dengan sistem pendidikan yang materialistik, individualistik, dan intelektualistik. Sistem pendidikan tersebut tentunya tidak cocok dengan kultur ndonesia yang menjunjung tinggi perasaan memanusiakan manusia (humanis), kerakyatan, dan kebangsaan.

Kodrat Alam - Zaman

Ki Hadjar Dewantara meyakini, proses pendidikan dilakukan secara merdeka dan bebas sesuai dengan kodrat alam dan zaman. Kodrat alam berkaitan dengan materi sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Seorang anak dapat mengembangkan minat dan bakatnya secara bebas, sehingga dapat tumbuh menjadi diri yang merdeka dan bahagia. Sementara, kodrat zaman mengacu pada zaman di mana seorang anak dapat menempuh pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Kodrat zaman pendidikan pada tahun 1922 lebih menekankan pada penerapan kemandirian dan jiwa nasionalisme siswa yang humanis.

Konsep MBKM yang dikembangkan Kemendikbudristek saat ini dapat dikatakan implementasi dari pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang kemerdekaan dan kemandirian. Mahasiswa memperoleh pendidikan tidak hanya di dalam kampus namun juga dapat memperoleh kemerdekaan belajar di luar kampus. Gagasan kodrat alam dan kodrat zaman masih dapat diimplementasikan mahasiswa zaman sekarang. Termasuk dalam mengembangkan minat, bakat dan potensinya agar menjadi lulusan tangguh, inovatif, dan adaptif dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Pemerolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pendidikan di dalam dan di luar kampus, sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara *Lawan Sastra Ngesti Mulya*. Pernyataan tersebut memiliki makna, dengan pengetahuan kita menuju kemuliaan, ilmu yang luhur dan mulia menyelamatkan dunia serta melenyapkan kebiadaban.

Berhasil

Peran dosen sangat besar dalam mewujudkan *Lawan Sastra Ngesti Mulya*. Pemikiran Ki Hajar tersebut menganut nilai-nilai moral dan etika yang ideal. Meskipun penggalakan MBKM dikatakan berhasil dan sesuai keyakinan prinsip kodrat alam dan kodrat zaman, mahasiswa tetap harus memperoleh teladan dari para pendidik dalam hal sikap, etika, dan moral. Dengan pengetahuan menuju kemuliaan harus diiringi dengan kepribadian yang berbudi luhur. Di era globalisasi mengharuskan anak-anak bangsa tetap mempertahankan tata krama dan *unggah-ungguh* dalam bersikap dan menjunjung tinggi nasionalisme.

MBKM yang sudah digalakkan di Indonesia sesuai dengan pemikiran tokoh pendidikan nasional Ki Hadjar Dewantara pendidikan yang memerdekakan dan prinsip kodrat alam dan kodrat zaman. Selain itu, MBKM merupakan perwujudan nyata pemikiran *Lawan Sastra Ngesti Mulya* yang mengandung nilai-nilai moral dan etika dengan pengetahuan, kita menuju kemuliaan, yang sekaligus menjadi pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur. ❑-d

***) Sri Ayem SE MSc Ak** , *Ketua Prodi Akuntansi, Fakuktas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

***) Fuadhillah Kirana Putri SakMSc,** *Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.*

Naskah kerja sama UST - Kedaulatan Rakyat

Pojok KR

Debat terakhir capres 2024, angkat stunting, bansos dan UKT.

--Tak ada janji yang tak baik.

***

Anggaran pupuk subsidi ditambah Rp 14 triliun.

-- Mudah-mudahan bukan karena momentum Pemilu.

***

Potensi sampah APK di DIY diperkirakan mencapai 160 ton.

-- Lengkapi problem persampahan di DIY.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.